

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tahapan Masukan (*input*) untuk Aspek *Man* masih belum ada petugas khusus yang menjalankan proses pengajuan klaim non kapitasi, pada Aspek *Method* didapat masih belum ada SOP khusus yang mengatur tentang proses pengajuan klaim non kapitasi, untuk Aspek *Material* jenis klaim yang ada pada klinik cukup lengkap, pada aspek *Machine* untuk sarana dan prasarana yang terlibat dalam proses pengajuan klaim cukup memadai.
2. Pada tahapan proses (*Proses*) berkas persyaratan klaim non kapitasi baik persyaratan umum maupun khusus dipenuhi dengan baik. Pada Aspek Proses entri Klaim Non Kapitasi sudah dengan metode *Paperless*.
3. Pada tahapan Keluaran (*Output*) : pada status klaim yang diteliti ditemukan bahwa hanya terjadi satu kali klaim pending dalam 3 bulan periode penelitian, untuk aspek hambatan hampir tidak ditemukan hambatan pada proses pengajuan klaim non kapitasi.

5.2 Saran

1. Saran Untuk Bp Poliklinik IHC Watoetoelis :
 - a. Menunjuk petugas khusus yang bertugas dalam proses pengajuan klaim non kapitasi sehingga proses prosedural klaim non Kapitasi tidak dilakukan oleh perawat bidan yang berjaga dan dalam meminimalisir pengembalian Klaim Non Kapitasi Karena aspek human error,
 - b. Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) Khusus yang mengatur tentang prosedural agar terdapat acuan baku yang digunakan sebagai dasar pengajuan klaim Non Kapitasi
 - c. Menambah Fasilitas klinik dengan salah satunya memperbarui alat scan yang ada agar lebih mempermudah petugas dalam proses

pengajuan klaim non kapitasi sehingga pada saat scan berkas untuk proses pengajuan dalam dilakukan dengan cepat.

2. Saran Untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah aspek *Money* dalam meneliti proses pengajuan klaim non kapitasi agar dapat mengetahui bagaimana input pada aspek sumber daya keuangan untuk klaim non kapitasi setelah diajukan ke BPJS Kesehatan.